

## Tata cara penyelesaian perselisihan perburuhan dalam pengadilan hubungan industrial menurut undang-undang no. 2 tahun 2004 tentang penyelesaian perselisihan hubungan industrial

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20323816&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Suatu hubungan yang terjadi antara pengusaha dengan buruh ini tidak selalu mengalami keharmonisan. Seringkali terjadi perselisihan diantara keduanya sebagai akibat dari berbagai macam sebab yang dapat merugikan kedua belah pihak. Perselisihan perburuhan yang saat ini disebutkan dengan istilah Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) dapat disebabkan banyak hal yang bersumber dari perbedaan status, pengetahuan, kebutuhan hidup yang selalu meningkat dan sebagainya merupakan sumber konflik yang selama ini terjadi antara pekerja/buruh dengan majikan/pengusaha. Undang-Undang No. 22 Tahun 1957 Tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan selama ini telah menjadi landasan yang fundamental dalam penyelesaian perselisihan perburuhan selama 47 tahun sejak dibentuknya. Akan tetapi dalam perkembangannya, Undang-Undang ini sudah tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tidak efektif lagi untuk mencegah serta menanggulangi kasus-kasus pemutusan hubungan kerja. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1957 ini juga dirasakan memakan waktu yang lama, disamping banyaknya tahapan yang harus dilalui pihak-pihak yang menginginkan putusan yang adil. Oleh karena itu kemudian ditetapkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2004 Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Dalam Undang-Undang ini diatur penyelesaian melalui Pengadilan Hubungan Industrial dan di luar Pengadilan. Lahirnya lembaga ini menghapus keberadaan Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1957 Tentang Penyelesaian Perselisihan Perburuhan dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1964 Tentang Pemutusan Hubungan Kerja. Dengan demikian, diharapkan sengketa yang dihadapi para pihak akan segera memperoleh kepastian hukum sesuai dengan asas peradilan cepat, mudah, dan biaya ringan.